

PENGANTAR REDAKSI

Untuk ke sekian kalinya jurnal filsafat dapat terbit kembali, memang agak terlambat dari waktu yang sudah dijadwalkan. Hal ini disebabkan pada bulan-bulan terakhir ini Fakultas Filsafat memiliki banyak kesibukan dan kegiatan. Sejak dari kegiatan rutin seperti kuliah dan ujian semester, ujian-ujian negara, persiapan penelitian, juga para dosen dilibatkan dalam ujian masuk perguruan tinggi negeri. Di samping itu juga ada kegiatan internship dosen-dosen Agama Islam di Universitas Gadjah Mada, internship dosen-dosen Kewiraan di DIY dan Jawa Tengah. Dipersiapkan juga pada bulan-bulan terakhir ini Penataran P4 bagi mahasiswa baru UGM serta internship dosen-dosen Filsafat Pancasila dan Filsafat Ilmu seluruh Indonesia, yang kesemuanya dikoordinasikan oleh Fakultas Filsafat UGM.

Tentu saja kegiatan-kegiatan tersebut membawa hikmah dan berkah bagi seluruh keluarga besar Fakultas Filsafat UGM, namun, seperti yang kami tulis di awal, semuanya sedikit banyaknya mempengaruhi kehadiran jurnal filsafat di hadapan pembacanya. Padahal untuk bulan Agustus yang akan datang sudah dijadwalkan jurnal edisi khusus untuk menyambut lustrum ke VI Fakultas Filsafat UGM.

Untuk jurnal kali ini termuat tujuh artikel yang meliputi: tulisan Rizal Musyansir mengenai Aliran-Aliran Metafisika. Misnal Munir mengenai Filsafat Voluntarisme. Dwi Siswanto mengenai Kesadaran dan Tanggung Jawab Pribadi dalam Humanisme Jean Paul Sartre. Ketiganya merupakan staf pengajar Fakultas Filsafat UGM yang telah berderajat Magister dalam bidang Humaniora. Ditambah dengan dua tulisan yang berasal dari dosen-dosen muda yang sedang dalam puncak semangat intelektualitasnya, yakni RR Siti Murtiningsih yang menulis tentang Teologi Tuhan Mati serta Farid dan Mustofa Anshori LA yang menulis tentang Otoritas Wahyu dan Kreativitas Akal dalam Penetapan Hukum Islam. Mereka bertiga adalah mahasiswa program pasca-sarjana ilmu Filsafat di UGM. Jurnal kali ini dilengkapi pula dengan dua artikel yang ditulis oleh pakar yang berasal dari luar kampus UGM, agar dapat dijadikan bahan diskusi lebih lanjut. Pertama dari Louis Leahy, SJ yang menulis mengenai Evolusi Dalam Perspektif Fahaman Kristiani dan kedua, Herman Hidayat yang menulis artikel dalam bahasa Inggris *Adopting Western Culture or Enhancing Indigenous Culture*. Tentu saja ada Refleksi yang dalam nomer ini masih ditulis oleh Achmad Charris Zubair.

Selamat membaca dan semoga jurnal ini bermanfaat bagi pembaca, peminat filsafat khususnya dan intelektual pada umumnya.

Salam.